

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan.⁴⁰ Pada bab ini akan diuraikan tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Pendekatan kualitatif menurut Kirk dan Miller adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang – orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Selain itu Bogdan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat di amati.⁴¹

Dari pemaparan tersebut dapat kita pahami bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian dimana proses pengumpulan dan

⁴⁰ Suryana, *Metodologi Penelitian : Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Buku ajar Perkuliahan , Universitas Pendidikan Indonesia 2010.

⁴¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kulaitatif*,(PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2001)

penganalisisan data berupa kata-kata dan perbuatan manusia yang terdiri dari data lisan, tulisan, kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, isyarat maupun ekspresi yang ditunjukkan. Namun pada penelitian kualitatif tidak menutup kemungkinan adanya data yang berupa angka-angka yang berfungsi sebagai data pendukung saja.

Pemilihan pendekatan kualitatif ini berdasarkan asumsi bahwa pendekatan kualitatif ini menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmu.⁴² Selain itu pada penelitian kualitatif lebih mencoba mendalami dan menerobos gejalanya dengan menyimpulkan atau menginterpretasikan masalahnya dari berbagai arti masalah sebagaimana disajikan oleh situasinya. Selain itu penggunaan pendekatan kualitatif diharapkan mampu memunculkan fakta-fakta atau pengetahuan baru yang belum termuat dalam teori yang berlaku sebelumnya. Lalu penelitian kualitatif di rasa peneliti lebih cocok dengan fenomena yang di angkat pada penelitian kali ini karena akan menjawab permasalahan dengan lebih mendalam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dimana penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2013).

berlangsung.⁴³ Penelitian deskriptif dipilih berdasar asumsi bahwa penelitian deskriptif lebih sesuai dengan fenomena yang diangkat penulis selain itu dengan penelitian deskriptif dirasa mampu menjabarkan segala hal yang terjadi pada saat itu.

B. Kehadiran Peneliti

Hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif berkedudukan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴⁴ Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Untuk mendapatkan data dan informasi tentang penelitian yang akan dilakukan maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan.

Dalam penelitian kali ini kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang berperan menjadi pengamat non partisipan dimana peneliti terjun ke lapangan namun tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan subjek penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan atau subjek penelitian agar data yang diperoleh benar-benar valid. Dalam pelaksanaannya peneliti akan turun ke lapangan sejak mendapat izin dari pihak terkait untuk melakukan penelitian yaitu dengan mendatangi lokasi pada waktu tertentu.

⁴³ E-Book, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*, Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional 2008.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm.121

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Pondok Lansia YPA NU An-Nuur Kota Kediri. Pondok Lansia YPA NU An-Nuur lebih tepatnya berada di Kelurahan Tosaren, Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Pondok Lansia YPA NU An-Nuur di pilih menjadi tempat penelitian dikarenakan Pondok Lansia YPA NU An-Nuur adalah satu-satunya pondok lansia yang ada di Kota Kediri.⁴⁵ Selain itu Pondok Lansia YPA NU An-Nuur ini berbeda dengan panti jompo jika di panti jompo para lanjut usia melakukan aktivitasnya di bantu oleh petugas / pegawai namun di Pondok Lansia YPA NU An-Nuur para lanjut usia melakukan aktivitasnya sehari-hari dilakukan sendiri karena salah satu syarat agar bisa tinggal di Pondok Lansia YPA NU An-Nuur adalah kemandirian jadi para lanjut usia diharuskan mandiri dalam melakukan aktivitasnya.⁴⁶

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah para lanjut usia yang tinggal di Pondok Lansia YPA NU An-Nuur. Populasi lanjut usia pada pondok tersebut sebanyak 7 orang dengan rentang usia 62 – 76 tahun, 4 orang diantaranya adalah lanjut usia wanita dan 3 lainnya pria.⁴⁷ Subjek penelitiannya dipilih 4 informan yang termasuk kedalam lanjut usia wanita usia 60 tahun keatas yang tinggal di Pondok Lansia YPA NU An-Nuur. Dipilih usia 60 tahun keatas dikarenakan menurut WHO usia tersebut tergolong pada kelompok lanjut usia

⁴⁵ dr.Slamet, Ketua Pondok Lansia YPA NU An-Nuur, Kediri, sabtu 2 November 2019

⁴⁶ Ibid.,

⁴⁷ Ibid.,

dimana kondisi fisik lebih menurun dibanding pada usia pertengahan. Untuk menentukan informan tersebut peneliti akan menggunakan beberapa referensi baik dari hasil wawancara dengan pengurus maupun Ketua Pondok Lansia YPA NU An-Nuur, hasil observasi awal maupun berdasarkan data lanjut usia yang ada di kantor pondok lansia tersebut. Data tersebut dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. Data primer

Data primer pada penelitian kali ini berupa kata-kata dan tindakan yang dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi. Kata-kata dan tindakan 4 orang lanjut usia wanita yang di amati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (primer). Sumber data utama semacam ini dicatat melalui perekaman baik audio , video, film ataupun pengambilan foto maupun melalui catatan tertulis.

2. Data sekunder

Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian kali ini berupa Sumber tertulis dan foto yang akan memperkuat permasalahan yang akan diteliti. Sumber tertulis dalam hal ini dapat berupa dokumen ataupun naskah. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Contoh dokumen adalah peraturan kebijakan, catatan harian, cerita, gambar, biografi, lukisan dan sebagainya. Sedangkan naskah adalah data yang berbentuk tulisan yang di dalamnya menceritakan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Naskah yang diperlukan

dalam penelitian kali ini adalah naskah yang bersifat informatif bagi objektivitas penelitian.⁴⁸

Sedangkan foto dapat digolongkan kedalam sumber data yang bersifat dokumen. Foto dapat menghasilkan data deskriptif yang berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif. Foto dapat memberikan gambaran tentang perjalanan dan keadaan seseorang yang ada didalam foto tersebut. Foto juga digunakan oleh peneliti untuk memahami bagaimana subjek memandang dunianya. Penggunaan foto dalam kelengkapan sumber data memiliki manfaat yang besar namun perlu diperhatikan bahwa dalam pengambilan foto hendaknya tidak dibuat-buat.⁴⁹

E. Pengumpulan Data

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud atau tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara atau pihak yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai atau pihak yang memberikan jawaban. Tujuan wawancara antara lain adalah memverifikasi, mengubah, dan

⁴⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia: Bandung, 2009). Hlm. 117-118

⁴⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kulaitatif*, (PT Remaja Rosdakarya:Bandung, 2001),hlm.115-116

memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi dan lain-lain.⁵⁰

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan menekankan pada wawancara secara mendalam. Wawancara semi terstruktur merupakan salah satu teknik wawancara dimana mengharuskan pewawancara untuk membuat kerangka dan garis besar atau inti dari apa yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Penyusunan kerangka wawancara dibuat sebelum wawancara dilakukan. Dalam mengajukan pertanyaan peneliti tidak perlu mengajukan pokok-pokok pertanyaan secara berurutan. Petunjuk wawancara atau kerangka wawancara ini hanya mencakup tentang isi dari wawancara yang bertujuan untuk menjaga agar inti yang direncanakan dapat tercakup secara menyeluruh. Pada wawancara semi terstruktur ini tidak terdapat pertanyaan yang bersifat baku yang disiapkan terlebih dahulu namun pelaksanaan wawancara serta urutan dalam mengajukan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden saat wawancara dilakukan⁵¹ dan informasi yang akan diperoleh akan banyak bergantung dari pengalaman dan kemampuan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban responden.⁵²

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2001), hlm. 135

⁵¹ *Ibid.*, 136

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 165

Wawancara semi terstruktur ini dilakukan secara mendalam. Wawancara mendalam merupakan suatu wawancara tanpa alternatif pilihan jawaban dan dilakukan untuk mendalami informasi dari para responden. Menurut Taylor dalam wawancara mendalam perlu dilakukan berulang kali. Berulang kali berarti menanyakan hal yang berbeda dengan pertanyaan yang berbeda pula kepada responden yang sama dengan tujuan mengklarifikasi informasi yang sudah didapat sebelumnya bukan pertanyaan berulang kali yang mengulangi pertanyaan yang sama dengan beberapa responden atau dengan responden yang sama.⁵³

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk menggali data terkait dengan gambaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan pada lanjut usia wanita di Pondok Lansia YPA NU An-Nuur. Adapun informan dalam penelitian kali ini adalah 4 orang lanjut usia wanita usia 60 keatas yang tinggal di Pondok Lansia YPA NU An-Nuur.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap suatu gejala yang muncul pada objek penelitian.⁵⁴ Menurut Nawawi dan Martini observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam

⁵³Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2014), hlm.136

⁵⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Tancangan Penelitian*, 220

gejala-gejala yang ada pada objek penelitian. Observasi dilakukan untuk memahami dan mendeskripsikan segala aktivitas-aktivitas yang berlangsung yang didalamnya terdapat orang-orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut serta memaknai kejadian yang dilihat dalam aktivitas tersebut. Dalam penelitian kali ini observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal lain yang dianggap relevan sehingga dapat menambah data terhadap hasil wawancara yang dilakukan.⁵⁵

Hasil observasi menjadi salah satu data yang penting hal ini dikarenakan dengan observasi peneliti akan mendapatkan dan melihat langsung hal-hal yang kurang disadari subjek penelitian sendiri dan mungkin saja subjek penelitian tidak mampu mengungkapkan secara terbuka dalam sesi wawancara, selain itu dengan observasi peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dalam hal yang sedang diteliti.⁵⁶

Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai gambaran kebahagiaan dan faktor apa saja yang mempengaruhi kebahagiaan pada lanjut usia wanita usia 60 keatas yang tinggal di Pondok Lansia YPA NU An-Nuur.

⁵⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia: Bandung, 2009). Hlm. 134

⁵⁶ Ibid., 135

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi teknik pengumpulan data lainnya adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen tertentu seperti peninggalan tertulis, peraturan perundang-undangan, catatan biografi dan sebagainya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian yang didukung oleh dokumen akan memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat dipercaya.⁵⁷ Salah satu jenis dokumentasi adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu menggambarkan suatu peristiwa yang telah terjadi. Dengan dokumen-dokumen ini lah nantinya yang akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan akan membantu dalam membuat interpretasi data.⁵⁸

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk menggali data yang berupa dokumen terkait data-data lanjut usia wanita usia 60 tahun keatas yang tinggal di Pondok Lansia YPA NU An-Nuur serta dokumen dokumen lain terkait para lanjut usia.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu kategori dan uraian dasar. Analisis data

⁵⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm177

⁵⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia: Bandung, 2009). Hlm.141

bermaksud untuk mengorganisasikan data yang diperoleh. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengkategorikan data-data tersebut. Analisis data ini dilakukan dalam suatu proses pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan data. Dalam proses analisis data dianjurkan agar dilakukan secepatnya setelah data diperoleh. Pengerahan tenaga fisik dan pikiran serta usaha pemusatan perhatian merupakan hal yang sangat diperlukan dalam melakukan analisis data.⁵⁹

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶⁰ Berikut tahap-tahap analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian kali ini :

1. Reduksi data

Dalam penelitian ini reduksi data adalah langkah awal dalam melakukan analisis data. Untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang sudah terkumpul diperlukan proses reduksi data.

Reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan – pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya atau yang biasa disebut dengan membuat abstraksi.⁶¹ Secara sederhana reduksi data adalah kegiatan memusatkan perhatian pada pengabstraksian dan penyederhanaan data kasar yang didapat dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan sejak

⁵⁹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya:Bandung, 2001),hlm103-104

⁶⁰ Ibid.,190

⁶¹ Ibid.,190

pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode dan lainnya dengan maksud menyisihkan data yang tidak relevan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses mendeskripsikan sekumpulan informasi atau data yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian kualitatif penyajian data yang digunakan berbentuk teks naratif hal ini bertujuan untuk menggabungkan data yang telah tersusun ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam tahap ini peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat diadakannya penelitian. Dalam mencari makna peneliti harus sadar bahwa penafsiran makna bukan dari makna peneliti saja melainkan juga melibatkan kacamata *key information*.⁶²

Metode analisis data yang dilakukan adalah menggunakan teknik reduksi data dimana pada proses pemilihan pemusatan, penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi ini dibuat berdasarkan kerangka konseptual, permasalahan penelitian,

⁶² Husaini Usman dan Purnomo setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Akasara,2009) hlm. 85-89

pendekatan serta metode penelitian yang digunakan dengan adanya reduksi data temuan dilapangan dapat diverifikasi sesuai dengan permasalahan penelitian.⁶³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan keabsahan konstruk (konsep). Keabsahan konstruk (konsep) ini berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur benar-benar variabel yang hendak di ukur. Keabsahan ini dapat pula dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat yang salah satu cara nya adalah melalui proses triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain di luar dari data itu untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁴

Terdapat beberapa macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Triangulasi data

Triangulasi data artinya menggunakan berbagai sumber data, seperti hasil wawancara, dokumen, hasil observasi arsip, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.⁶⁵ Triangulasi data dapat pula diartikan sebagai perbandingan atau pengecekan dengan alat dan waktu yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan beberapa cara antara lain dengan membandingkan

⁶³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*.

⁶⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia: Bandung, 2009). Hlm. 143

⁶⁵ *Ibid.*, 143

data hasil observasi dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen tertentu.⁶⁶

2. Triangulasi pengamat

Triangulasi pengamat adalah adanya pengamat selain peneliti yang ikut serta memeriksa hasil pengumpulan data. Pengurus dan rekan pondok merupakan pengamat utama selain peneliti yang nantinya akan memberikan data-data tambahan terkait subjek. Selain itu dosen dalam hal ini bertindak sebagai pengamat selain peneliti untuk memberikan saran terhadap hasil pengumpulan data. Pemanfaatan pengamat lainnya bertujuan untuk membantu mengurangi ketidaksesuaian atau kemencengan dalam pengumpulan data.

3. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah penggunaan lebih dari satu metode untuk meneliti suatu hal. salah satu contoh penggunaan triangulasi metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara sekaligus metode observasi sebagai pendukung saat proses wawancara dilakukan.⁶⁷

⁶⁶ Lexy J.Moeong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya:Bandung, 2001),hlm. 178

⁶⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani,. Op.,Cit. Hlm.144

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan penjelasan dari langkah – langkah yang wajib ditempuh para peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Berikut tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan :⁶⁸

1. Tahap pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap paling awal yang dilakukan peneliti. Pada tahap ini peneliti membuat rancangan pengajuan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini para peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk terjun ke lapangan.

Pada tahap ini peneliti mula-mula melakukan observasi dan wawancara awal dan dilanjutkan pemilihan masalah penelitian. Setelah itu peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak terkait dalam hal ini pengurus atau pendiri Pondok Lansia YPA NU An-Nuur agar diperkenankan melakukan penelitian di lokasi tersebut.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti berusaha mempersiapkan dirinya untuk menggali dan mengumpulkan data dan informasi untuk dibuat suatu analisis data mengenai kebahagiaan lanjut usia wanita di Pondok Lansia YPA NU An-Nuur secara intensif dan selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

⁶⁸ Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif., 85

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data kegiatan yang dilakukan berupa pengolahan data yang diperoleh dari informan atau subjek penelitian maupun dari dokumen yang kemudian di susun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut nantinya dituangkan kedalam bentuk laporan sementara sebelum menulis hasil akhir.